



**PENELUSURAN POTENSI DAERAH UNTUK PEMBINAAN
OLAHRAGA USIA DINI DI KECAMATAN BAE
KABUPATEN KUDUS
TAHUN 2010/2011**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Dwi Tiga Putri

6101407037

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

SARI

Dwi Tiga Putri 2011. **Penelusuran Potensi Daerah Untuk Pembinaan Olahraga Usia Dini di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana potensi daerah untuk pembinaan olahraga usia dini di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Tujuan penelitian : Mengetahui potensi daerah untuk pembinaan olahraga usia dini di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kuantitatif. Subjek Penelitiannya yaitu Kepala Sekolah Dasar, Guru Penjasorkes Sekolah Dasar, tokoh Masyarakat, dan 105 Siswa Sekolah Dasar kelas besar (kelas 4,5 dan 6) serta KONI dan DINPORA Kab/Kota. Objek penelitiannya meliputi pembinaan olahraga usia dini (sekolah dan masyarakat) dan Pemanduan bakat (tes *Iowa-Brace Test for Motor Educability*). Variabel dalam penelitian ini adalah potensi daerah usia dini di kecamatan Bae kabupaten Kudus. Metode pengumpulan data menggunakan tes *Iowa-Brace Test for Motor Educability*, angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan Kecamatan Bae Kabupaten Kudus mempunyai olahraga unggulan yang berpotensi untuk pembinaan olahraga usia dini diantaranya olahraga atletik, senam, sepak bola dan bola voli. Dari hasil Test Iowa-Brace Test for Motor Educability Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 28 siswa dengan jumlah persentase 26,67%, kategori baik dengan jumlah siswa sebanyak 60 dengan jumlah persentase 57.14%, kategori sedang sebanyak 16 siswa dengan jumlah persentase 15.24% dan kategori kurang 1 siswa dengan jumlah persentase 0.95%.

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah dari hasil Test Iowa-Brace Test for Motor Educability menunjukkan gambaran potensi dan bakat dalam bidang olahraga di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dalam kategori baik. Penulis memberikan saran 1) Perlu adanya peran aktif dari pemerintah, guru, pelatih atau semua yang berkecimpung dalam dunia pendidikan untuk lebih memperhatikan dan berupaya menggali potensi dan bakat yang telah dimiliki oleh siswa; 2) Perlu adanya peningkatan dan perhatian pembinaan anak usia dini sehingga potensi yang dimiliki siswa dapat dikembangkan untuk menjadi menjadi lebih baik; 3) Perlu peningkatan motivasi anak untuk berolahraga agar mendapatkan prestasi dalam sesuatu cabang olahraga yang disukainya; 4) Sebaiknya guru Penjasorkes melaksanakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram dan rutin sehingga kegiatan tersebut dapat dijadikan sarana untuk mencari bakat dan minat siswa dalam olahraga.